



Pengembangan e-modul berbasis flipbook pada materi *unggah-ungguh* bahasa Jawa di SMP

Yuli Widiyono*, Aris Aryanto, Murhadi

Universitas Muhammadiyah Purworejo

e-mail: widiyono@umpwr.ac.id*

ABSTRAK

Pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 mengalami berbagai tantangan, salah satunya yaitu terbatasnya siswa dalam mengakses materi pembelajaran. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi alternatif solusi terhadap permasalahan pembelajaran termasuk bahasa Jawa. Pengembangan modul elektronik berbasis *flipbook* perlu dilakukan untuk mendukung kualitas pembelajaran, salah satunya pada materi *unggah-ungguh* bahasa Jawa. Penelitian ini dilakukan untuk menguji kevalidan dan keterbacaan produk e-modul berbasis flipbook pada materi *unggah-ungguh* bahasa Jawa di SMP Kabupaten Purworejo. Penelitian pengembangan ini mengacu pada langkah pengembangan 4-D meliputi *Define, Design, Develop, dan Disseminate*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan *e-modul* berbasis *flipbook* pada materi *unggah-ungguh* siswa SMP, dianalisis dari validasi teori serta validasi empiris *e-modul* berbasis flipbook termasuk kategori valid dan kemudian uji keterbacaan modul termasuk kategori sedang. Sehingga secara keseluruhan *e-modul* dapat dikatakan layak digunakan dalam pembelajaran materi *unggah-ungguh* bahasa Jawa di SMP.

Kata kunci: *e-modul, flipbook, unggah-ungguh* basa Jawa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen yang strategis dan sangat penting untuk meningkatkan kualitas diri pribadi dan kemajuan bangsa (Purwoko, 2019). Hamalik (2008) menyatakan bahwa belajar lebih menekankan pada kegiatan, proses, dan bukan pada suatu hasil atau tujuan. Dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran, pemerintah terus berupaya melalui berbagai metode atau cara untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional, yang menekankan pengembangan kecerdasan komprehensif peserta didik, kecerdasan kinestetik, emosional, spiritual, intelektual sehingga pendidikan dapat menjalankan fungsi untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa

seperti telah diamanatkan dalam Pasal 3 UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan.

Upaya-upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dilakukan pada semua lini pendidikan tak terkecuali menyangkut bahasa. Hal tersebut tersebut sesuai Undang Undang No. 24 tahun 2009 pasal 42 ayat (1) bahwa negara wajib mengembangkan, membina, dan melindungi bahasa dan sastra daerah agar tetap memenuhi kedudukan dan fungsinya dalam kehidupan bermasyarakat sesuai dengan perkembangan zaman dan agar tetap menjadi bagian dari kekayaan budaya Indonesia. Bahasa daerah yang termuat dalam rumusan piagam eropa merupakan bahasa-bahasa yang digunakan dalam oleh warga negara, yang secara numerik membentuk kelompok kecil dari populusi negara tersebut. Sudaryanto (1992) menyatakan bahwa bahasa daerah khususnya bahasa Jawa sebagai alat komunikasi masyarakat Jawa yang berada di pulau Jawa bahkan di luar negeri. *Unggah-ungguh* bahasa Jawa memiliki kedudukan yang mendasar karena didalamnya memuat tentang adat sopan santun, etika, tata sulia, dan tata krama (Suharti, 2001). *Unggah-ungguh basa* atau *undha usuk basa* yang lazim pula disebut sebagai tingkat tutur bahasa merupakan suatu kekayaan yang dimiliki oleh masyarakat Jawa (Sasangka, 2009). Harjawiyana (2001) menyatakan hal yang perlu diperhatikan dalam komunikasi dengan *unggah-ungguh* bahasa Jawa, yaitu faktor usia, kekerabatan, derajat dan pangkat, faktor keturunan, dan keluhuruan budi atau kualitas pribadi.

Bahasa Jawa dalam perkembangannya diatur dan dilindungi dalam Undang-Undang, kebijakan pemerintah mulai, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Peraturan Daerah dalam hal ini SK Gubernur. Hal tersebut menunjukkan bahwa bahasa Jawa memiliki kedudukan yang kuat. Namun, dalam situasi sekarang banyak ada generasin muda yang kesulitan dalam mempraktikan *unggah-ungguh* bahasa Jawa. Selain itu, menurunnya kemampuan siswa dalam menggunakan *unggah-ungguh* bahasa Jawa. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Sasangka (2009) yang menjelaskan bahwa adanya kekhawatiran tentang keberadaan *unggah-ungguh* bahasa Jawa. Hal tersebut berdampak pada menurunnya tingkat penguasaan *unggah-unggah* dan kesalahan-kesalahan pemakaian bahasa Jawa dalam proses komunikasi.

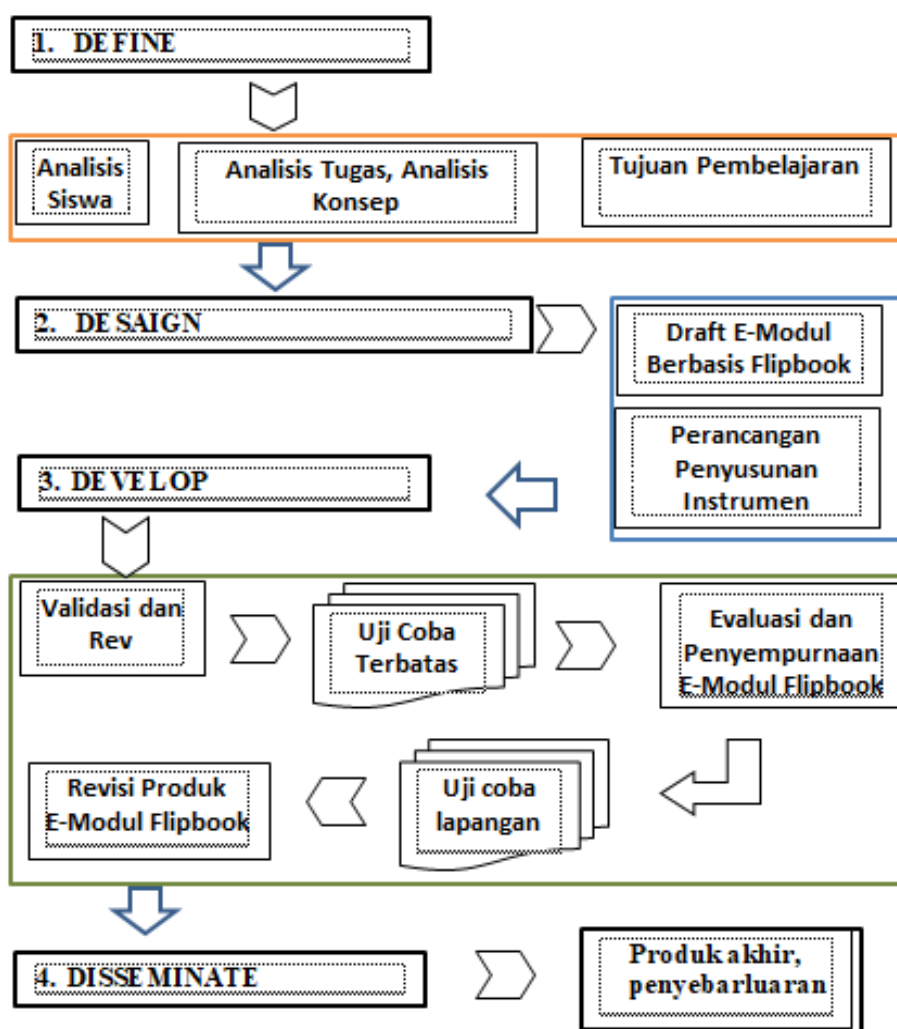
Dengan kondisi demikian, maka diperlukan adanya alternatif pemecahan permasalahan yang diharapkan memberikan penguatan terhadap pembelajaran siswa dalam meningkatkan kompetensi *unggah-ungguh* bahasa Jawa. Salah satu alternatif permasalahan di atas, yaitu melalui pemanfaatan teknologi. Peran teknologi dalam pengembangan pendidikan memberikan kontribusi terhadap kemajuan pendidikan (Brown,2004). Dalam kondisi pandemi covid-19 ini, media teknologi sebagai alat komunikasi yang ditampilkan dalam bentuk teks, warna, suara, animasi dan video yang dapat membantu siswa menerima pesan dan merangsang perhatian, proses berpikir siswa dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan (Heinich et. Al, 1996; Vaughan, 2008). Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pengembangan sumber belajar menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Majid (2013) menyatakan sumber belajar sebagai alat bantu belajar siswa yang disajikan dalam berbagai bentuk informasi dapat berupa media. Sumber belajar tersebut dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman untuk mencapai tujuan pembelajaran (Sanjaya, 2010).

Pengembangan modul pembelajaran ini dikembangkan sebagai bahan pembelajaran terkecil yang dapat dimanfaatkan siswa, yang memuat deskripsi tentang tujuan pembelajaran, lembaran petunjuk, bahan bacaan, dan lembar kerja bagi siswa (Prastowo,2010). Pengembangan modul elektronik atau *e-modul* diartikan sebagai media pembelajaran dengan memanfaatkan komputer yang menyajikan teks, gambar, grafik, audio, animasi, dan video dalam proses pembelajaran (Winatha, 2018). Pemanfaatan buku elektronik dapat menambah pengalaman siswa (Smeet & Bus, 2014). Pengembangan *E-modul unggah-ungguh* bahasa Jawa yang dipadukan dengan media flipbook sebagai salah satu inovasi pembelajaran, yang dipandang salah satu alternatif yang mampu meningkatkan pemahaman, penguasaan unggah-ungguh siswa dalam pembelajaran bahasa Jawa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pengembangan modul elektronik berbasis flipbook ini dilakukan dengan mengacu model pengembangan 4-D yang dikembangkan

oleh Thiagarajan (1974). Prosedur pengembangan yang dilakukan meliputi empat tahap, yaitu (1) *define* memuat tentang analisis kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar(KD), indikatif materi, tujuan pembelajaran, analisis peserta didik sebagai acuan pengembangan media pembelajaran, analisis materi, analisis tugas, (2) *design* merupakan perencanaan desain e-modul berbasis flipbook, (3) *develop* merupakan tahapan pengembangan yang meliputi validasi, revisi produk, dan uji produk, yang dilaksanakan di SMPN 36 Purworejo, dan (4) *Disseminate* atau penyerbaluasan produk. Berikut tahapan dalam pengembangan E-modul berbasis flipbook pada materi unggah-ungguh bahasa Jawa.



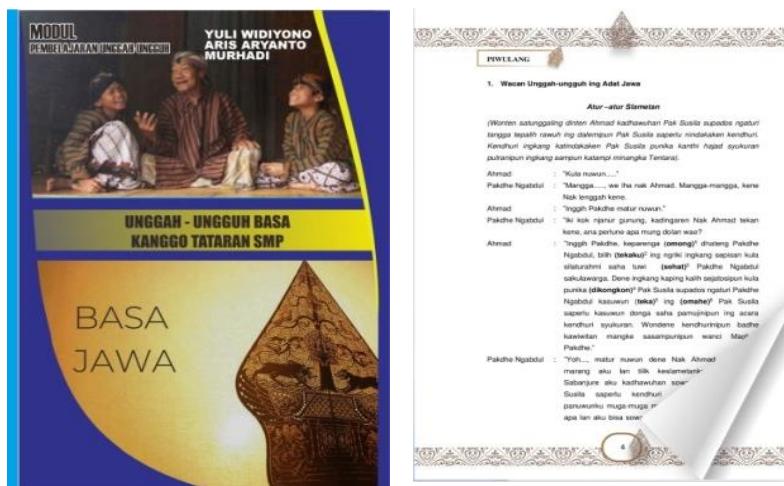
Gambar 1. Prosedur Pengembangan Model 4-D pada E-Modul Berbasis Flipbook

Pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari hasil validasi dan uji keterbacaan yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sumber belajar yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa modul elektronik berbasis flipbook pada materi *unggah-ungguh* bahasa Jawa. Bentuk modul yang dipilih dan disajikan dalam bentuk elektronik, memiliki beberapa kriteria, diantaranya yaitu, (a) keberadaan teknologi yang menggeser dari media cetak ke elektronik, memberikan kemudahan untuk mengakses komponen media, lebih praktis, dan menarik, (b) modul elektronik berbasis flipbook ini mengadopsi seluruh keunggulan dalam modul cetak, (c) kajian pengembangan modul elektronik dari kajian pustaka atau penelitian sebelumnya banyak menunjukkan keefektifan dalam pembelajaran (Winatha, 2018).

Pengembangan E-Modul berbasis flipbook materi *unggah-ungguh* bahasa Jawa SMP, yang dikembangkan melalui prosedur penelitian pengembangan, dirancang menggunakan aplikasi Flipbook dengan teknik penyajian dan tampilan desain yang menarik (Istikomah, 2020). E-Modul *unggah-ungguh* bahasa Jawa yang disajikan dengan media flipbook ini, berisi tentang deskripsi wacana berupa teks dialog yang menyajikan beberapa kasus kesalahan penggunaan *unggah-ungguh* bahasa Jawa beserta data teks yang benar atau sesuai, materi *unggah-ungguh* beserta penjelasan yang disertai dengan contoh penerapannya, soal latihan, dan daftar kosa kata bahasa *unggah-ungguh* bahasa Jawa. E-modul tersebut disajikan dalam bentuk pdf yang disajikan dalam bentuk flipbook yang bisa diakses melalui e-mail, whatsapp dan media lainnya. Berikut tampilan produk E-Modul berbasis flipbook *unggah-ungguh* bahasa Jawa untuk siswa SMP.



Gambar 2. Tampilan E-Modul Berbasis Flipbook

Kelayakan E-Modul ini dikaji dari hasil validasi teoritis berupa validasi dari validator meliputi materi, bahasa, penyajian, kebermanfaatan, desain, ilustrasi, tat letak, dan tipografi (Suyitno,dkk., 2020). Berikut hasil validasi E-Modul *unggah-ungguh* bahasa Jawa berbasis flipbook.

Tabel 1. Hasil Validasi E-Modul Berbasis Flipbook

No	Aspek Penilaian	Nilai rata-rata	Kategori
1	Kelayakan isi	3.5	Sangat valid
2	Kebahasaan	3.5	Sangat valid
3	Penyajian	3.0	Valid
4	Kebermanfaatan	3.5	Sangat vaid
	Rata-rata	3.37	Sangat valid

Berdasar pada tabel hasil rata-rata penilaian validator ahli materi dan bahasa,dapat disimpulkan bahwa pengembangan *e-modul* berbasis *flipbook* pada materi unggah-ungguh bahasa Jawa berkategori sangat valid. Pada aspek penilaian komponen kelayakan isi diperoleh nilai rata-rata 3,5 atau ermasuk kategori sangat valid. E-modul yang dikembangkan dengan berbasis flipbook ini mengacu dan disesuaikan dengan kurikulum bahasa Jawa, dengan mengacu kompetensi inti (Ki) dan kompetensi dasar (KD). Pada aspek kebahasaan mencapai rata-rata 3,5 atau kategori sangat valid. Pada aspek kebahasaan, penyusunan modul yang dikembangkan dengan menggunakan *unggah-ungguh* yang disederhanakan dengan mengacu pada teori *unggah-ungguh* (Haryana dan Supriya, 2001). Tingkat tutur yang dikembangkan dalam e-modul tersebut berdasarkan bentuk dan tata peraturan mutakhir, menjadi 2

tingkatan yaitu *ngoko dan krama*. Dari bentuk tingkat tutur tersebut sehingga lebih memudahkan siswa dalam pembelajaran.

Hasil pada Aspek penyajian mencapai nilai rata-rata 3.0. komponen e modul tersbut disusun dan disajikan secara terstruktur. Pada aspek kebermanfaatan mencapai nilai rata-rata sebesar 3,5. hal tersebut sesuai dengan tujuan pengembangan e-modul berbasis flipbook yaitu membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Jawa. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Rahmawati. et. al (2017), bahwa e-modul membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil nilai rata-rata pada komponen materi dan kebahasaan diperoleh skor rata-rata 3,37 atau berkategori sangat valid.

Penilaian validasi media pembelajaran yang terdiri dari komponen desain, tata letak, tipografi dan ilustrasi, disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil validasi Media E-Modul Berbasis Flipbook

No	Aspek Penilaian	Nilai rata-rata	Kategori
1	Desain	3.0	Valid
2	Tata letak	3.5	Sangat valid
3	Tipografi	3.0	Valid
4	Ilustrasi	3.0	Valid
	Rata-rata	3.12	Valid

Hasil rata-rata penilaian validasi media diketahui nilai rata-rata pada aspek desain mencapai skor 3,0; pada aspek tata letak mencapai skor 3,5; aspek tipografi mencapai skor 3,0; dan pada aspek ilustrasi memperoleh skor 3,0. hasil rata-rata penilaian aspek medi, diperoleh skor rata-rata sebesar 3.12 atau kategori valid. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sa'diyah (2021), bahwa hasil penelitian tersebut tentang pada komponen atau aspek penilaian pada e-modul berkategori layak dan valid. E-modul berbasis flipbook ini didesain dengan menarik dan disesuaikan dengan warna dan gambar yang menarik. Selain itu, perancangan dan penyusunan materi dengan menyesuaikan dan mengkombinasikan gambar dan ilustrasi dapat menguatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran (Widiana, 2021).

Hasil tingkat uji keterbacaan e-modul berbasis flipbook pada materi unggah-ungguh, yang diperoleh melalui tes akhir dalam bentuk pilihan ganda serta dikombinasikan dengan bentuk tes rumpang, menunjukkan bahwa adanya kenaikan nilai rata-rata pretes dan post-tes. Data hasil uji keterbacaan ini, diperoleh pada akhir uji kelayakan produk yang dikerjakan oleh sebanyak 30 siswa. Dari hasil pretest diketahui nilai rata-rata mencapai pengembangan e-modul 67,70 dan nilai rata-rata pada post-tes sebesar 81,10.

Tabel 3. Data Hasil Tes Uji Siswa

No	Aspek Penilaian	Nilai rata-rata
1	Pre-test	67.79
2	Post-test	81.10

Hasil analisis uji kelayakan yang dilakukan, diperoleh hasil adanya kenaikan nilai rata-rata siswa dalam penguasaan materi *unggah-ungguh* siswa. Dari data tersebut, selanjutnya dilakukan analisis menggunakan rumus *N-Gain*. Hal tersebut dilakukan untuk mengukur tingkat kelayakan e-modul yang dikembangkan. nilai yang diperoleh dari analisis *N-Gain* yaitu sebesar 0,42. Nilai tersebut berada pada rentang antara $(0,3 \leq g \leq 0,7)$, sehingga nilai yang didapat termasuk kategori sedang. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, nilai keterbacaan e-modul berbasis flipbook pada materi *unggah-ungguh* bahasa Jawa berkategori sedang dan layak digunakan dalam pembelajaran materi *unggah-ungguh* pada siswa SMP.

SIMPULAN

Pengembangan e-modul berbasis flipbook pada materi *unggah-ungguh* bahasa Jawa yang dikembangkan, serta dilakukan melalui proses pengembangan sesuai dengan tahapan dan prosedur yang sistematis, berdasarkan validasi secara teoritis diperoleh hasil layak. Berdasar pada uji keterbacaan yang diukur melalui uji empiris memiliki kategori sedang. Hasil pengembangan e-modul berbasis flipbook diakhiri dengan uji akhir dan memperoleh hasil sedang, sehingga secara keseluruhan e-modul yang dikembangkan layak digunakan siswa SMP dalam mengembangkan kompetensi penguasaan materi *unggah-ungguh* bahasa Jawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, Douglas H. (2004). *Language assessment principles and classroom Practices*. New York: Pearson Education Inc.
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Hamalik, Oemar. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika
- Haryana & Supriya (2001). *Kamus unggah-ungguh basa Jawa*. Yogyakarta: Kanisius
- Heinich, Molenda M, Russel, J.D. & Smaldino. (1996). *Instructional Media And Technologies for Learning*. New Jersey: Printice-Hall, Inc. A Simon & Schuster Company.
- Istikomah, Purwoko R. Y. (2020). [Sigil: Pengembangan e-modul berbasis realistik pada materi lingkaran untuk siswa kelas VIII SMP](#). JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika). Vol. 6, No. 2, 91-98.
- Majid, Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Prastowo, Andi. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rachmawati, D., Wahyuni, S., & Yushardi. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook pada Materi Gerak Benda di SMP. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 6 (4),326-332.
- Purwoko, R. Y. (2019). Urgensi Pedagogicalcontent Knowledge Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*. Vol. 3, No. 2, 42-55
- Sa'diyah, Kalimatus. 2021. Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook untuk Mempermudah Pembelajaran Jarak Jauh di SMA. *Edukatif:Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 3, No. 4.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sasangka, Sri S.W.C. (2009). *Unggah-ungguh basa Jawa*. Jakarta: Yayasan Paralingua.
- Smeets, D. J. H. & Bus, A.G. (2014). The Interactive animated e-book as a word learning device for kindergartners. *Applied Pscycholinguistic*, Vol. 1, No. 1, 1-22.
- Sudaryanto. (1991). *Tata Bahasa Baku Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press
- Suharti. (2001). *Pembiasaan berbahasa Jawa krama dalam keluarga sebagai Sarana pendidikan sopan santun*. Makalah Konggres.Yogyakarta: Konggres Bahasa Jawa III.

- Suyitno Suyitno, Riawan Yudi Purwoko, Yuli Widiyono, Dwi Jatmoko, M Nurtanto, Zainudin Hassa. (2020). Development of Learning Media for Automotive Charging System Based on Macromedia Flash Vocational School. *Universal Journal of Educational Research*. Vol. 8, No. 11C, 64-71
- Thiagarajan (1974). *Instructional Development for Training Teachers of Exeptional Children*. Broomington: Indiana University.
- Vaughan, Tay. (2008). *Multimedia: Making It Work*. New York: Mc Graw Hill.
- Widiana, F.H. dan Rosy, B. (2021). Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook Maker pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 3, No. 6.
- Winatha, K.R., Suharsono, N., & Agustin. K. (2018). Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Proyek Mata Pelajaran Simulasi Digital *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Vol. 15 No. 2.